

PERANCANGAN FLIPBOOK DIGITAL
PENGETAHUAN TENTANG MAKNA BUSANA
ABDI DALEM WANITA DI KRATON
YOGYAKARTA



PERANCANGAN
Oleh:
GALUH KIRANA NOVIA PUTRI
NIM: 2012671024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025

PERANCANGAN FLIPBOOK DIGITAL
PENGETAHUAN TENTANG MAKNA BUSANA
ABDI DALEM WANITA DI KRATON
YOGYAKARTA



PERANCANGAN
Oleh:
GALUH KIRANA NOVIA PUTRI
NIM: 2012671024

Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul: **PERANCANGAN FLIPBOOK DIGITAL PENGETAHUAN TENTANG MAKNA BUSANA ABDI DALEM WANITA DI KRATON YOGYAKARTA** diajukan oleh Galuh Kirana Novia Putri, NIM 2012671024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 13 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Dr. Arif Agung Suwasono, M.Sn.

NIP 196711161993031001/NIDN 0016116701

Pembimbing II/Anggota

Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.

NIP 199002152019032018/NIDN 0015029006

Cognate/Anggota

Hesti Rahayu, S.Sn., M.A.

NIP 197407301998022001/NIDN 0030077401

Koordinator Program Studi/Ketua/Anggota

Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.

NIP 199002152019032018/NIDN 0015029006

Ketua Jurusan/Ketua

Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 197301292005011001/NIDN 0029017304

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 197010191999031001/NIDN 0019107005

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, penulis mengucapkan rasa syukur yang mendalam atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga Tugas Akhir yang berjudul *Perancangan Flipbook Digital Pengetahuan Tentang Makna Busana Abdi Dalem Wanita Kraton Yogyakarta* dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam proses perancangan ini, oleh karena itu penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan di Indonesia dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 13 Juni 2025

Galuh Kirana Novia Putri
NIM 2012671024

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses perancangan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari pihak-pihak yang terlibat yang turut membantu dalam berbagai hal. Diucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis diberi kesehatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Irwandi, M.Sn.
3. Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
4. Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
5. Koordinator Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.
6. Dosen Pembimbing I, Dr. Arif Agung Suwasono, M.Sn., yang telah membimbing saya dalam proses perancangan flipbook digital.
7. Dosen Pembimbing II, Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn., yang telah memberikan wawasan yang luas sehingga perancangan ini bisa memberikan kebaruan.
8. Dosen Cognate, Hesti Rahayu, S.Sn., M.A., yang telah memberi masukan untuk menyempurnakan perancangan saya.
9. Seluruh dosen dan staf Program Studi Desain Komunikasi Visual di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Raja Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat Sri Sultan Hamengku Buwana X, GKR Condrokirono selaku Penghageng Kawedanan Hageng PanitraPura, KHP Hageng Punakawan Nitya Budaya, Kawedanan Radya Kartiyasa, Ibu RL. Lukitaningrum Sumekto, Kawedanan Tanda Yekti, Kawedanan Puraraksa, dan jajaran Abdi Dalem Kraton Yogyakarta.
11. Kakak saya, Mohammad Irfan Maulana, dan Fikri Aldi Firmansyah yang tidak terhitung banyaknya membantu saya berkuliah sampai di titik ini.

12. Teman-teman seperjuangan saya “Boyyah”, Beatrice, Najwa, Pingkan, Fitri Ambarah, Fitri Hanifah, dan Diva yang selalu mendukung dan menemani penggerjaan perancangan Tugas Akhir.
13. Kepada sahabat penulis sejak Sekolah Menengah Pertama, Churrotun Aini yang selalu mendukung dan membantu dalam penggerjaan perancangan Tugas Akhir.
14. Serta seluruh teman-teman Panduwara dari DKV angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galuh Kirana Novia Putri
NIM : 2012671024
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Tempat, tanggal lahir : Gresik, 2 November 2001

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya Tugas Akhir saya yang berjudul:

**PERANCANGAN FLIPBOOK DIGITAL PENGETAHUAN TENTANG
MAKNA BUSANA ABDI DALEM WANITA DI KRATON YOGYAKARTA**

yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain dalam Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya hasil pemikiran saya dan belum pernah diajukan oleh pihak lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 13 Juni 2025



Galuh Kirana Novia Putri

NIM 2012671024

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galuh Kirana Novia Putri
NIM : 2012671024
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Jenis : Tugas Akhir Perancangan

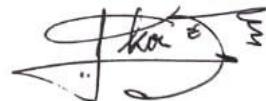
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, karya Tugas Akhir Perancangan yang berjudul:

PERANCANGAN FLIPBOOK DIGITAL PENGETAHUAN TENTANG MAKNA BUSANA ABDI DALEM WANITA DI KRATON YOGYAKARTA

Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasinya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Juni 2025



Galuh Kirana Novia Putri
NIM 2012671024

ABSTRAK

Perancangan Flipbook Digital Pengetahuan Tentang Makna Busana Abdi Dalem Wanita Di Kraton Yogyakarta

Oleh: Galuh Kirana Novia Putri

NIM: 2012671024

Busana Abdi Dalem merupakan bagian penting dari tradisi dan budaya Kraton Yogyakarta yang mengandung nilai historis dan filosofis tinggi. Minimnya penjelasan pengetahuan visual dan makna busana Abdi Dalem karena kebanyakan topik yang mengangkat busana bangsawan Kraton dari pada Abdi Dalemnya. Untuk mendukung pelestarian budaya ini secara modern dan relevan, khususnya bagi generasi muda, dirancanglah sebuah *flipbook* digital sebagai media interaktif dan edukatif. Media ini menyajikan informasi mendalam mengenai sejarah, makna simbolik, fungsi, serta jenis-jenis busana dan batik yang dikenakan oleh Abdi Dalem berdasarkan tingkatan jabatan. Dengan pendekatan visual dan naratif yang menarik, *flipbook* ini tidak hanya memperluas jangkauan informasi ke masyarakat lokal maupun internasional, tetapi juga memperkuat kesadaran akan pentingnya memahami budaya lokal. Penelitian ini bertujuan merancang *flipbook* digital yang berisi pengetahuan berbagai macam dan makna busana Abdi Dalem wanita di Kraton Yogyakarta. *Flipbook* ini dirancang menggunakan metode 5W+1H (apa, siapa, di mana, kenapa, kapan, dan bagaimana) untuk menghasilkan *flipbook* digital yang berjudul “Tradisi Hierarki Dalam Busana Abdi Dalem Wanita Kraton Yogyakarta: Makna dan Nilai Budaya”. Penelitian ini menghasilkan *flipbook* digital yang berisi pengetahuan sejarah singkat Kraton Yogyakarta, siapa itu Abdi Dalem, busananya seperti apa, batik, dan juga cara penggunaan busana tersebut. Diharapkan dengan adanya perancangan ini bisa menambah wawasan pada masyarakat agar mengerti tentang kebudayaan Yogyakarta, terutama tentang makna dalam busana Abdi Dalem wanita Kraton Yogyakarta.

Kata Kunci: *Flipbook* Digital, Abdi Dalem, Makna Busana, Kraton Yogyakarta.

ABSTRACT

Design of Digital Flipbook Knowledge About the Meaning of Female Abdi Dalem Clothing in Yogyakarta Palace

By: Galuh Kirana Novia Putri

NIM: 2012671024

Abdi Dalem Attire is an important part of the traditions and culture of the Yogyakarta Palace (Kraton), carrying significant historical and philosophical values. However, there is a lack of visual knowledge and explanation regarding the meaning of Abdi Dalem attire, as most topics tend to focus on the clothing of the royal nobility rather than that of the Abdi Dalem. To support the modern and relevant preservation of this cultural heritage, especially for younger generations, a digital flipbook has been designed as an interactive and educational medium. This medium presents in-depth information about the history, symbolic meanings, functions, as well as the types of clothing and batik worn by the Abdi Dalem based on their hierarchical positions. With an engaging visual and narrative approach, the flipbook not only broadens the reach of this information to both local and international audiences but also strengthens awareness of the importance of understanding local culture. This study aims to design a digital flipbook that contains knowledge about the various types and meanings of women's Abdi Dalem attire in the Yogyakarta Palace. The flipbook is designed using the 5W+1H method (what, who, where, why, when, and how) to produce a digital flipbook titled "Traditional Hierarchy in Women's Abdi Dalem Attire of the Yogyakarta Palace: Meanings and Cultural Values". This study resulted in a digital flipbook containing knowledge about the brief history of the Yogyakarta Palace, who the Abdi Dalem are, what their attire looks like, batik, and how the attire is worn. It is expected that this design will broaden public knowledge and help people understand the culture of Yogyakarta, particularly the meanings embedded in the women's Abdi Dalem attire of the Yogyakarta Palace.

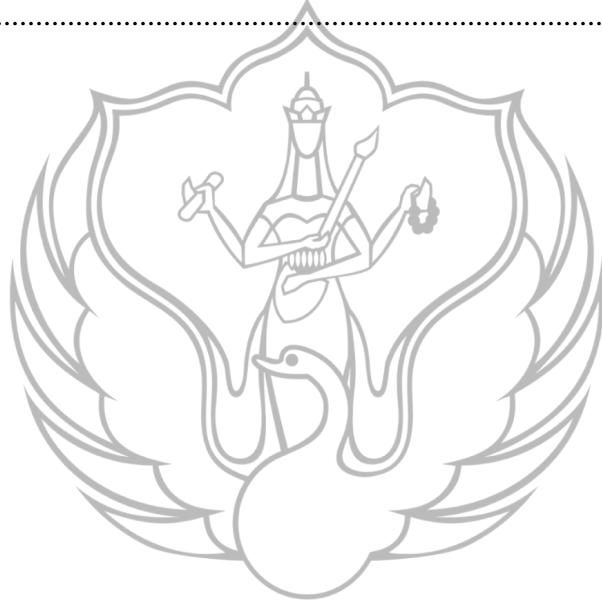
Keywords: *Digital Flipbook, Abdi Dalem, Meaning of Fashion, Yogyakarta Palace.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Perancangan	4
E. Manfaat Perancangan	4
F. Definisi Operasional.....	4
G. Metode Perancangan	5
H. Metode Analisis Data.....	6
I. Skematika Perancangan	7
BAB II.....	8
A. Identifikasi Data	8
1. Kraton Yogyakarta	8

2. Abdi Dalem	13
3. Busana Abdi Dalem Wanita.....	16
B. Flipbook Digital	38
1. Tinjauan <i>flipbook</i> digital	38
2. Tinjauan Visual	42
C. Kajian Pustaka.....	52
D. Analisis 5W+1H.....	54
E. Analisis Data Lapangan	55
F. Kesimpulan dan Usulan Pemecahan Masalah.....	56
 BAB III	57
A. Konsep Kreatif	57
1. Tujuan Kreatif	57
2. Strategi Kreatif	57
B. Program Kreatif.....	61
1. Judul Buku.....	61
2. Sinopsis	61
3. Storyline	61
4. Tone Warna	85
5. Tipografi.....	86
6. Sampul Depan dan Belakang.....	87
7. Finishing	87
 BAB IV	88
A. Data Visual.....	88
B. Studi Visual Layout	95

C. Sketsa Layout Isi Buku	95
D. Hasil	99
E. Media Utama.....	104
F. Media Pendukung	107
BAB V.....	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	112
Daftar Pustaka	113
LAMPIRAN	116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Skematika Perancangan.....	7
Gambar 2. 1 Peta sumbu filosofi Kraton Yogyakarta.....	9
Gambar 2. 2 Denah Kraton Yogyakarta.....	11
Gambar 2. 3 Gelung Tekuk.....	18
Gambar 2. 4 Semekan	20
Gambar 2. 5 Udet pangkat Lurah	21
Gambar 2. 6 Sinjang/jarik	22
Gambar 2. 7 Kebaya Janggan Hitam.....	24
Gambar 2. 8 Kebaya Tangkeban Hitam.....	25
Gambar 2. 9 Wedhung	26
Gambar 2. 10 Samir	27
Gambar 2. 11 Batik motif ceplok gurdha.....	30
Gambar 2. 12 Batik motif udan liris.....	31
Gambar 2. 13 Batik Kawung.....	31
Gambar 2. 14 Semen Ageng Sawat Gurdha	32
Gambar 2. 15 Batik motif Sidomukti.....	33
Gambar 2. 16 Batik motif Sido Asih.....	33
Gambar 2. 17 Batik Keong Renteng	34
Gambar 2. 18 Batik Caplok Kasatrian	36
Gambar 2. 19 Contoh Flipbook Digital	38
Gambar 2. 20 Margin	45
Gambar 2. 21 Grid.....	45
Gambar 2. 22 Warna primer.....	46
Gambar 2. 23 Warna Sekunder	47
Gambar 2. 24 Warna tersier	47
Gambar 2. 25 Lukisan Mona Lisa.....	50
Gambar 2. 26 Kartun Tom and Jerry	51
Gambar 2. 27 karikatur	51

Gambar 2. 28 Komik Si Juki.....	52
Gambar 3. 1 Referensi ilustrasi.....	59
Gambar 3. 2 Referensi ilustrasi.....	60
Gambar 3. 3 Referensi ilustrasi.....	60
Gambar 3. 4 Color palette	85
Gambar 3. 5 Font <i>Javassoul</i>	86
Gambar 3. 6 Font <i>Optimus princeps</i>	86
Gambar 3. 7 Font <i>Futura</i>	87
Gambar 4. 1 Abdi Dalem Estri.....	88
Gambar 4. 2 Abdi Dalem Estri.....	88
Gambar 4. 3 Abdi Dalem Keparak.....	89
Gambar 4. 4 Kraton Yogyakarta	89
Gambar 4. 5 Kraton Yogyakarta	90
Gambar 4. 6 Bangsal Srimanganti	90
Gambar 4. 7 Bangsal Mandalasana	91
Gambar 4. 8 Batik Sidomukti.....	91
Gambar 4. 9 Batik Sido Asih	92
Gambar 4. 10 Batik Semen Ageng Sawat Gurdha.....	92
Gambar 4. 11 Batik <i>Udan Liris</i>	93
Gambar 4. 12 Batik Ceplok Gurdha.....	93
Gambar 4. 13 Batik Kawung.....	94
Gambar 4. 14 Batik Caplok Kasatrian	94
Gambar 4. 15 Batik Keong Renteng	95
Gambar 4. 16 Referensi layout flipbook	95
Gambar 4. 17 Sketsa layout sampul depan dan belakang	96
Gambar 4. 18 Sketsa halaman 1	96
Gambar 4. 19 Sketsa halaman 2-3.....	96
Gambar 4. 20 Sketsa halaman 4-5.....	97
Gambar 4. 21 Sketsa halaman 8-9.....	97
Gambar 4. 22 Sketsa halaman 10-11.....	97

Gambar 4. 23 Sketsa halaman 16-17.....	98
Gambar 4. 24 Sketsa halaman 28-29.....	98
Gambar 4. 25 Sketsa halaman 32-33.....	98
Gambar 4. 26 Sketsa halaman 40-41.....	99
Gambar 4. 27 Hasil halaman sampul depan dan belakang.....	99
Gambar 4. 28 Hasil daftar isi dan halaman 1	100
Gambar 4. 29 Hasil halaman 2-3.....	100
Gambar 4. 30 Hasil halaman 4-5.....	101
Gambar 4. 31 Hasil halaman 8-9.....	101
Gambar 4. 32 Hasil halaman 10-11	102
Gambar 4. 33 Hasil halaman 16-17	102
Gambar 4. 34 Hasil halaman 28-29	103
Gambar 4. 35 Hasil halaman 32-33	103
Gambar 4. 36 Hasil halaman 40-41	104
Gambar 4. 37 Mockup Flipbook	104
Gambar 4. 38 Karya flipbook digital	105
Gambar 4. 39 Karya flipbook digital	105
Gambar 4. 40 Karya flipbook digital	106
Gambar 4. 41 Karya flipbook digital	106
Gambar 4. 42 Karya flipbook digital	107
Gambar 4. 43 Mainan kertas bongkar pasang.....	107
Gambar 4. 44 Gantungan kunci	108
Gambar 4. 45 Kartu Promosi	108
Gambar 4. 46 Pembatas buku.....	108
Gambar 4. 47 Stiker	109
Gambar 4. 48 Poster	109
Gambar 4. 49 Mockup Katalog.....	110
Lampiran 1 Wawancara bersama Nyi .RL.Lukitaningrum Sumekto.....	116
Lampiran 2 Contoh penggunaan Semekan	116
Lampiran 3. Booth Pameran	116

Lampiran 4 Lembar Konsultasi.....	117
Lampiran 5 Diagram survei kunjungan ke Kraton.....	118
Lampiran 6 Diagram survei mengenali busana Abdi Dalem	118
Lampiran 7 Diagram survei pemahaman tentang busana Abdi Dalem.....	118
Lampiran 8 Diagram survei sejauh mana paham tentang busana Abdi Dalem	119
Lampiran 9 Diagram survei tren mode	119
Lampiran 10 Diagram survei hal yang ingin diketahui.....	119



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pangkat Abdi Dalem.....	14
Tabel 2. 2 Warna udet Abdi Dalem Estri.....	21
Tabel 2. 3 Warna Samir Abdi Dalem.....	28
Tabel 3. 1 Naskah	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern ini generasi muda kurang tertarik dengan hal-hal yang berbau tradisional, tetapi tidak dengan fesyen. Contohnya dalam film *Gadis Kretek*, busana yang digunakan oleh pemeran utamanya adalah kebaya *Janggan* hitam yang biasa digunakan Abdi Dalem wanita, para generasi sekarang yang melihat gaya busana tersebut menjadi ada rasa ingin memiliki busana tersebut. Menurut data, penjualan kebaya *Janggan* hitam menaik setelah film *Gadis Kretek* rilis. Sehingga menjelaskan kalau generasi sekarang bisa saja tertarik dengan peran Abdi Dalem melalui busana.

Generasi Z merupakan sasaran pada perancangan ini, karena bukan hanya mendominasi tetapi juga merupakan generasi yang paling dekat dengan teknologi dan dunia digital. Menurut data yang telah perancang kumpulkan, sudah terkumpulkan 82 responder generasi Z dari berbagai kota, dan 82% responder menjawab telah mengetahui busana Abdi Dalem, rata-rata responder mengetahui bentuk busana tersebut dari sosial media dan dari keluarga (bagi yang berasal dari Yogyakarta). Sehingga dapat disimpulkan bahwa generasi Z memang lebih mudah mencari informasi melalui internet.

Abdi Dalem sendiri adalah istilah untuk pegawai atau pelayan yang bertugas di lingkungan Kraton Yogyakarta. Abdi Dalem tidak hanya pelayan tetapi merupakan seorang abdi budaya. Mereka merupakan komponen penting dalam struktur Kraton, berperan dalam melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan pelaksanaan upacara adat, kegiatan kebudayaan, dan administrasi di Kraton. Abdi Dalem memainkan peran penting dalam memastikan keberlangsungan dan pelestarian budaya Kraton Yogyakarta serta memberikan kontribusi dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari di lingkungan Kraton Yogyakarta.

Dalam sehari-hari Abdi Dalem memiliki busana masing-masing setiap menjalankan tugas. Istilah busana berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *Bhusana* yang dapat diartikan pakaian. Namun pakaian dan busana sebenarnya dua hal yang berbeda (Abdullah, 2014). Busana, dalam arti yang lebih umum mencakup semua jenis pakaian yang dikenakan dari ujung rambut hingga kaki, yang memberikan kenyamanan serta menonjolkan keindahan bagi penggunanya. Pengertian lain dari busana diurai oleh (S. Condronegoro, 2010) busana merupakan hasil dari kebudayaan yang merupakan penanda identitas dari suatu masyarakat, tak hanya itu busana juga merupakan penanda identitas dan simbol dari suatu masyarakat.

Para Abdi Dalem mempunyai busana sebagai identitas yang langsung dikenali. Busana yang mereka kenakan sehari-hari umumnya pasti dikenali oleh masyarakat. Salah satu busana dinas harian yang dikenakan para Abdi Dalem Wanita (*Estri*) menggunakan kebaya *Janggan* hitam. Berbeda dengan Abdi Dalem wanita yang menggunakan kebaya *Janggan* hitam, Abdi Dalem *Keparak* yang bertugas mengurus keluarga Sultan menggunakan busana *Semekan*. Ada juga Abdi Dalem yang tugasnya menari (*mataya*), serta Abdi Dalem berpangkat tinggi memiliki atribut yang berbeda-beda. Terutama pada busana dengan batik yang berbeda tentu juga memiliki makna yang berbeda. (<https://www.kratonjogja.id>)

Busana Abdi Dalem merupakan salah satu warisan budaya yang perlu dijaga kelestariannya di era modern ini, karena jika budaya tersebut tidak ada yang melestarikan akan kehilangan identitasnya. Ketidaktahuan masyarakat biasa tentang berbagai warna, pola dan makna terhadap busana Abdi Dalem yang mengurangi rasa untuk memiliki dan mempertahankan busana ini berkurang. Pada topik ini, informasi yang diperoleh melalui internet hanyalah sepenggalan dan kurangnya gambar visual untuk kemungkinan masyarakat kesulitan dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Faktanya gambar sangat mempengaruhi daya tarik dan pemahaman dari sebuah informasi yang diberikan.

Di era modern ini semakin banyak orang yang lebih bergantung pada teknologi, terutama remaja sekarang yang sudah melekat pada komputer, *smartphone*, *handphone*, tablet, dll. Benda-benda tersebut sudah seakan benda wajib yang harus dimiliki. Oleh karena itu media *flipbook* digital dipilih menjadi media utama karena dapat diterima baik oleh semua kalangan masyarakat. Keunggulan *flipbook* digital terdapat pada akses yang mudah didapatkan melalui *smartphone* masing-masing.

Flipbook adalah teknologi buku digital atau buku elektronik tiga dimensi, karena memang sekilas buku elektronik satu ini mampu menghadirkan banyak elemen menarik. Seperti menambahkan video yang dengan satu kali klik maka akan berputar (Riyanto, 2011). Jika dibandingkan dengan buku, akses *flipbook* digital dapat diunduh secara instan dari mana saja dengan koneksi internet yang terhubung, sedangkan buku membutuhkan waktu untuk membeli atau mengirimkan, dan harus ada lokasi fisik untuk mendapatkannya. Konten dalam *flipbook* lebih menonjolkan elemen visual daripada teks, tetapi tetap memiliki kemampuan untuk menyajikan banyak informasi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, perancangan yang berjudul “Perancangan *Flipbook* Digital Pengetahuan Tentang Makna Busana Abdi Dalem di Kraton Yogyakarta” ini hendak menjawab permasalahan yang ada melalui perspektif dan keilmuan desain komunikasi visual.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *flipbook* digital yang berisi pengetahuan berbagai macam dan makna busana Abdi Dalem wanita di Kraton Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada perancangan ini diantaranya:

1. Perancang hanya menyampaikan informasi pengetahuan tentang berbagai macam bentuk dan makna busana Abdi Dalem wanita di dalam wilayah Kraton Yogyakarta.

2. Batasan target audiens merupakan generasi Z wanita.

D. Tujuan Perancangan

Merancang *flipbook* digital yang berisi pengetahuan berbagai macam dan makna busana Abdi Dalem wanita di Kraton Yogyakarta.

E. Manfaat Perancangan

Manfaat yang diharapkan dari perancangan ini diantarai:

1. Bagi Perancang

Perancangan ini diharapkan dapat mengasah ketrampilan perancang dalam membuat karya ilustrasi *flipbook* digital.

2. Bagi Institusi

Hasil perancangan ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi tambahan di perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, serta sebagai bahan literatur pendukung, baik dari aspek media maupun teori yang digunakan dalam proses perancangan di program studi Desain Komunikasi Visual.

3. Bagi Pembaca

Perancangan ini dapat membantu masyarakat menambah wawasan dalam memberikan informasi mengenai macam-macam bentuk dan makna busana Abdi Dalem wanita di Kraton Yogyakarta.

F. Definisi Operasional

1. *Flipbook* Digital

flipbook digital adalah buku dalam format elektronik atau digital yang berisi informasi, panduan, tutorial, atau novel, mirip dengan buku biasa yang berbentuk tiga dimensi dalam digital. *flipbook* digital hanya dapat diakses dan dibaca melalui perangkat gadget seperti komputer, tablet, dan *smartphone*.

2. Abdi Dalem

Menurut Atmokusnah, Abdi Dalem adalah semua orang yang bekerja untuk raja ataupun kerajaan. (Atmokusnah, 1982: 28).

3. Busana

Busana merupakan hasil dari kebudayaan yang merupakan penanda identitas dari suatu masyarakat, tak hanya itu busana juga merupakan penanda identitas dan simbol dari suatu masyarakat. (S. Condronegoro, 2010).

G. Metode Perancangan

1. Data Yang Dibutuhkan

a. Studi Literatur

Studi Literatur dilakukan dengan mencari data dari sumber yang sudah ada (jurnal, buku, berita) sesuai dengan topik yang diangkat.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh Abdi Dalem Kraton RL. Lukitaningrum Sumeikto, sebagai Pengajeng Kagungan, divisi yang memelihara busana Kagungan Dalem dibawah Kawedanan Kridhamardawa.

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati busana dan kegiatan Abdi Dalem yang berada di dalam wilayah Kraton Yogyakarta.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Data verbal

Data verbal merupakan pesan yang disampaikan secara lisan yang bersifat tanya jawab oleh narasumber. Data verbal akan diambil dari wawancara ini.

b. Data literatur

Data literatur merupakan pesan yang disampaikan secara tulisan yang bersifat teoretis. Data literatur akan diambil dari kajian pustaka seperti buku.

c. Data visual

Data visual merupakan pesan yang diperoleh oleh hasil gambar maupun video yang berkaitan dengan topik yang diangkat. Data visual yang diambil meliputi informasi foto dan ilustrasi. Data visual akan digunakan sebagai referensi.

3. Instrumen/Alat Pengumpulan Data

- a. Kamera untuk mendokumentasikan objek yang diteliti (Busana Abdi Dalem).
- b. Ponsel untuk merekam hasil wawancara dengan narasumber.
- c. Laptop untuk mengerjakan proses desain, layout karya dan sambungan internet untuk mencari data referensi.

H. Metode Analisis Data

Dalam proses perancangan ini dibutuhkan metode analisis data dengan pendekatan 5W+1H.

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. What (Apa) | : Apa saja masalah atau situasi yang sedang dihadapi? |
| 2. Who (Siapa) | : Siapa saja yang terlibat dalam masalah ini? |
| 3. Why (Mengapa) | : Mengapa masalah ini bisa terjadi? |
| 4. When (Kapan) | : Kapan masalah ini terjadi? |
| 5. Where (Di mana) | : Di mana masalah ini terjadi? |
| 6. How (Bagaimana) | : Bagaimana masalah terjadi dan bagaimana masalah tersebut dapat diatasi? |

I. Skematika Perancangan

